

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, pengelolaan data yang efisien dan terorganisir sangat penting untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% dari produk domestik bruto (PDB) nasional dan menyerap banyak tenaga kerja. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan data, termasuk kesulitan dalam pencatatan dan pengelolaan informasi secara efektif. Hal ini seringkali mengakibatkan kesalahan pengelolaan data, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan data secara maksimal dalam pengembangan usaha.

Menurut sebuah studi oleh Azmi & Wijayanti (2022), sekitar 68% UMKM di Indonesia masih mengandalkan pencatatan manual atau sistem yang tidak terintegrasi dengan baik, yang menghambat efisiensi operasional mereka. Selain itu, penelitian oleh Susanto et al. (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi dan penggunaan aplikasi berbasis web dapat membantu meningkatkan pengelolaan data UMKM, mempermudah pengambilan keputusan, dan meningkatkan daya saing UMKM dalam pasar global.

Dengan berkembangnya teknologi, penggunaan framework web seperti Laravel dan penerapan RESTful API menawarkan solusi yang lebih efisien dan fleksibel untuk pengelolaan data UMKM. Laravel merupakan framework PHP yang sangat populer dalam pengembangan aplikasi web karena kemudahan dan fleksibilitasnya dalam menangani backend dan frontend secara bersamaan. RESTful API digunakan untuk memfasilitasi komunikasi yang efisien antara frontend dan backend aplikasi, memungkinkan sistem untuk menangani data secara lebih terstruktur dan mudah diakses.

Selain itu, Debian Server menawarkan lingkungan yang stabil dan aman untuk menjalankan aplikasi berbasis web, memberikan dukungan yang diperlukan untuk aplikasi yang membutuhkan kinerja tinggi dan pengelolaan data yang aman. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi pendataan UMKM berbasis Laravel Framework dan RESTful API diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih baik dalam pengelolaan data UMKM di Indonesia.

Sistem yang dikembangkan juga mencakup fitur CRUD (Create, Read, Update, Delete) yang memungkinkan pengelolaan data UMKM secara menyeluruh. Fitur Create digunakan untuk menambah data baru, Read untuk menampilkan data yang sudah ada, Update untuk memperbarui informasi yang sudah tersimpan, dan Delete untuk menghapus data yang tidak diperlukan. Fitur ini sangat penting dalam memastikan kelancaran pengelolaan data UMKM secara berkelanjutan dan efisien.

(Azmi & Wijayanti, 2022) menjelaskan bahwa pengelolaan dokumen dan data yang efisien dapat mendukung kelancaran operasional UMKM, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan sektor ini. Oleh karena itu, penerapan sistem berbasis web yang dapat menangani pengelolaan data secara otomatis, aman, dan efisien, menjadi sangat relevan dan penting.

1.2 Tujuan

1. Mengembangkan aplikasi pendataan UMKM berbasis web yang dapat digunakan untuk mencatat, mengelola, dan menyimpan data UMKM secara efisien dan terorganisir.
2. Membangun RESTful API untuk memfasilitasi komunikasi antara frontend dan backend serta memastikan kemudahan pengelolaan data UMKM.
3. Meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan data UMKM melalui integrasi Laravel sebagai framework backend dan frontend yang user-friendly.
4. Meningkatkan keamanan dan keandalan aplikasi dengan melakukan deployment pada Debian Server yang dapat mendukung kebutuhan operasional aplikasi secara optimal.

5. Mengimplementasikan fitur CRUD untuk memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan data UMKM yang mencakup penambahan, pembacaan, pembaruan, dan penghapusan data dengan mudah.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun aplikasi web yang terintegrasi menggunakan Laravel Framework untuk pendataan UMKM?
2. Bagaimana membangun RESTful API yang dapat menangani pengelolaan data UMKM dengan baik dan efisien?
3. Bagaimana memastikan aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan stabil setelah di-deploy pada Debian Server?
4. Bagaimana merancang antarmuka pengguna (UI) yang intuitif untuk memudahkan pengguna dalam melakukan registrasi dan pengelolaan data UMKM?
5. Bagaimana mengimplementasikan fitur CRUD untuk memudahkan pengguna dalam menambah, memperbarui, menampilkan, dan menghapus data UMKM?

1.4 Manfaat

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data UMKM dengan menyediakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses dengan mudah untuk pencatatan dan pengelolaan data UMKM.
2. Mengurangi kesalahan pengelolaan data yang sering terjadi pada sistem manual, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah proses input dan pengelolaan data.
3. Mendukung transformasi digital UMKM dengan memberikan solusi berbasis teknologi yang dapat diakses oleh para pelaku UMKM secara mudah, sekaligus mempercepat proses digitalisasi.
4. Meningkatkan pengelolaan data UMKM secara terstruktur dan aman, yang akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam pengembangan usaha.

5. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan data UMKM dengan fitur CRUD yang memungkinkan pengguna untuk menambah, memperbarui, menampilkan, dan menghapus data secara efektif.